

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pada era modern saat ini, dunia mengalami perkembangan yang sangat besar dalam semua bidang kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang semakin besar itu membawa dampak yang positif maupun negatif dalam kehidupan manusia. Dampak dari perkembangan teknologi yang besar itu sendiri juga berpengaruh terhadap kebudayaan dan tradisi suatu daerah. Hal tersebut dapat dilihat dari masuknya begitu banyak budaya asing ke dalam negeri.

Masuknya budaya asing ke dalam negeri juga mempengaruhi kebudayaan atau tradisi masyarakat Indonesia seperti bahasa serta kesenian daerah. Berbagai tradisi atau seni budaya warisan leluhur masyarakat Indonesia mulai tersisihkan keberadaannya dan perlahan mulai ditinggalkan di zaman modern seperti sekarang ini. Hal tersebut dapat ditinjau dari kesenian daerah seperti lagu-lagu daerah yang merupakan salah satu ciri khas budaya masyarakat yang memiliki banyak ragam dari berbagai daerah di Indonesia. Namun dengan munculnya lagu-lagu modern dari budaya asing, membuat keberadaan lagu-lagu tradisional di Indonesia sedikit demi sedikit mulai disampingkan dan dilupakan.

Ada berbagai begitu banyak lagu daerah yang terdapat di Nusantara. Lagu-lagu daerah tersebut memiliki fungsi dan maknanya tersendiri dan memiliki dampak sosial dalam kehidupan bermasyarakat, baik itu sebagai sarana hiburan maupun sebagai sarana ritual adat. Sementara itu ada begitu banyak pula lagu daerah yang terdapat di daerah Nusa Tenggara Timur, dan salah satunya adalah lagu daerah Lamaholot. Jauh sebelum

mengenal notasi, masyarakat Lamaholot telah mengenal nyanyian atau lagu tradisional yang biasa digunakan pada saat ritual adat maupun pada saat mengiringi tari-tarian. Lagu-lagu tersebut dapat berupa *marang* yaitu syair adat maupun pantun-pantun tradisional. Lagu-lagu daerah tersebut memiliki makna baik itu sebagai bentuk penghormatan kepada Sang pencipta maupun sebagai bentuk penghormatan kepada arwah leluhur atau sekedar ungkapan isi hati seseorang. Salah satu contoh lagu daerah Lamaholot adalah *Lian Sina*.

Dalam lagu daerah Lamaholot *Lian Sina* terdapat pula fungsi, makna dan bentuk penyajiannya yang khas yang perlu dimaknai dengan baik dan benar serta perlu dilestarikan karena dalam perkembangan zaman yang semakin modern makna dari lagu-lagu daerah sering disalah artikan, serta fungsinya dilupakan. Hal tersebut menjadi acuan bagi penulis untuk mengambil sebuah judul penelitian yaitu: *Analisis Fungsi Dan Makna Lagu “Lian Sina” Di Desa Lewokluok Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur*.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu apa makna, serta fungsi lagu *lian sina*, dan bagaimana bentuk penyajian serta nilai moral yang terkandung di dalam lagu *Lian Sina* di desa Lewokluok, kecamatan Demon Pagong, kabupaten Flores Timur.

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna, fungsi, dan bentuk penyajian serta nilai moral yang terkandung dari

lagu daerah *lian sina* di desa Lewokluok, kecamatan Demon Pagong, kabupaten Flores Timur.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi masyarakat Lamaholot terkhususnya masyarakat desa Lewokluok.

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat membantu masyarakat Lamaholot terkhususnya masyarakat desa Lewokluok dalam memaknai lagu daerah secara baik dan benar serta dapat melestarikannya sebagai warisan leluhur.

2. Bagi Peneliti.

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai bentuk penerapan khusus bidang keilmuan yaitu dalam memaknai lagu-lagu daerah yang khususnya dalam bidang pendidikan yang diperoleh semasa di perguruan tinggi baik teori maupun praktek.

3. Bagi Program Studi.

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang makna lagu daerah terkhususnya lagu daerah Lamaholot.

4. Bagi Pembaca.

Dapat digunakan untuk mempelajari makna, fungsi serta upaya pelestarian lagu daerah Lamaholot.